

INTISARI

ZAMZANI IRFAN, 2014, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI GAGAL GINJAL KRONIS (ICD I12.0) PADA PASIEN GERIATRI RAWAT INAP DI RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO TAHUN 2012 DAN 2013 DENGAN METODE ATC/DDD, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan suatu kondisi klinis dimana terjadinya peningkatan tekanan darah yaitu tekanan darah sistolik lebih besar 140 mmHg dan tekanan besar diastolik lebih besar 90 mmHg. Penyakit ini dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi, salah satunya gagal ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronis (ICD I12.0) pada pasien geriatri rawat inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2012 dan 2013 dengan metode ATC/DDD.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Data antihipertensi diperoleh dari instalasi catatan rekam medik pada pasien rawat inap. Semua data tersebut selanjutnya diolah untuk mengetahui kuantitas penggunaan obat antihipertensi dalam satuan DDD/100 hari rawat dan berdasarkan kriteria DU90%. Kesesuaian penggunaan obat dibandingkan dengan Daftar Obat Rumah Sakit, JNC VII dan dengan WHO *Collaborating Center* 2013.

Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan metode ATC/DDD dan DU90%, diketahui bahwa obat antihipertensi yang digunakan adalah dari golongan ACE Inhibitor, ARB, CCB, Diuretik, Beta Blocker, Antialdosteron. Penggunaan antihipertensi yang paling banyak adalah Furosemid pada tahun 2012 dan 2013 sebesar 69,84% dan 42,65%. Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dalam penelitian ini dibandingkan dengan Daftar Obat Rumah Sakit pada tahun 2012 dan 2013 sebesar 100%. Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dibandingkan dengan JNC VII tahun 2012 dan 2013 sebesar 45,45% dan 43,75%. Berdasarkan DU90% tahun 2012 dan 2013 penggunaan obat antihipertensi tidak mengalami perubahan.

Kata kunci : Antihipertensi, gagal ginjal kronis, ATC/DDD, DU 90%

ABSTRACT

ZAMZANI IRFAN, 2014. AN EVALUATION ON ANTIHYPERTENSIVE AGENT USE IN HYPERTENSIVE PATIENT WITH CHRONIC RENAL FAILURE (ICD I12.0) IN GERIATRIC INPATIENT OF PURWOKERTO PROF.DR. MARGONO SOEKARJO LOCAL GENERAL HOSPITAL IN 2012 AND 2013 WITH ATC/DDD METHOD, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a clinical condition in which blood pressure increases, with systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic of more than 90 mmHg. This disease can result in a variety of complications, one of which is renal failure. This study aimed to find out the use of antihypertensive agent on hypertensive patient with chronic renal failure (ICD I12.0) in geriatric inpatient of Purwokerto Prof. Dr. Margono Soekarjo Local General Hospital in 2012 and 2013 with ATC/DDD method.

This study was a descriptive quantitative research with retrospective data collection. Antihypertensive data was obtained from medical record installation in inpatient ward. All of data were then processed to find out the quantity of antihypertensive agent use in DDD/100 treatment day unit and considering the DU90%. The compatibility of drug use was compared with Hospital Drug List, JNC VII and with WHO Collaborating Center 2013.

The result of research showed that based on ATC/DDD method and DU90%, it could be found that antihypertensive drug used came from ACE inhibitor, ARB, CCB, Diuretic, Beta Blocker, and Antialdosterone classes. The mostly used antihypertensive agent was furosemide of 69.84% in 2012 and 42.65% in 2013. The compatibility of antihypertensive agent use in this research compared with Hospital Drug List was 100% in 2012 and 2013. The compatibility of antihypertensive agent use compared with JNC VII of 45.45% in 2012 and 43.75% in 2013. Considering DU90% in 2012 and 2013, the antihypertensive agent use did not change.

Keywords: Antihypertensive, chronic renal failure, ATC/DDD, DU 90%.